

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah mendidik siswa agar terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Terampil berbahasa meliputi terampil menyimak, berbicara, membaca, menulis.

Guru bahasa Indonesia harus mengetahui betapa pentingnya peranan bahasa bagi kehidupan manusia. Sesuai dengan tugas yang diembannya, guru bahasa harus memahami benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa, yaitu terampil menyimak, terampil berbicara, terampil membaca, dan terampil menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa karena keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk kelancaran belajar siswa maupun untuk tujuan di tengah-tengah masyarakat.

Dalam kehidupan modern, kemampuan menulis sangat dibutuhkan. Menulis dipergunakan orang untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, memberitahukan, dan untuk mempengaruhi orang lain. Oleh karena itu, kemampuan menulis ini perlu dibina mulai tingkat pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian ini, menulis deskripsi dipilih untuk diteliti karena menulis deskripsi sering dilakukan oleh siswa. Selain itu, menulis deskripsi sesuai dengan tingkat usia siswa SLTP.

Pengajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berkelanjutan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Ini dilaksanakan, mengingat pelajaran bahasa Indonesia terdiri atas beberapa materi yang sesuai dengan yang ditetapkan di dalam kurikulum, termasuk di dalamnya masalah menulis. Ini dapat mendukung anak agar terampil berbahasa.

Kenyataan di lapangan, menunjukkan bahwa, dalam pengajaran bahasa Indonesia banyak ditemui kekurangan, khususnya dalam keterampilan menulis. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam setiap evaluasi menulis. Hasil yang dicapai dalam kategori sedang (Budi, 1998:IX). Atas dasar itulah, kemampuan menulis siswa perlu dan penting untuk dibahas dan diteliti.

Siswa SLTP Negeri 2 Geger dipilih sebagai subjek penelitian. Berdasarkan pengamatan pada kurikulum 1994, siswa kelas II telah mendapat pengetahuan menulis deskripsi yang diterimanya di kelas I. Dari dasar pengetahuan yang dimiliki dan pengetahuan yang diperoleh saat ini, maka penulis ingin mengetahui kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SLTP Negeri 2 Geger, Kabupaten Madiun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Seberapa tinggi kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SITP Negeri 2 Geger tahun pelajaran 2000/2001?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa tinggi kemampuan menulis deskripsi siswa kelas II SITP Negeri 2 Geger tahun pelajaran 2000/2001.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis. Manfaat itu sebagai berikut:

a. Bagi Pengajar bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan untuk menambah pengetahuan pengajar bahasa Indonesia sehingga pengajar bahasa Indonesia dapat menentukan langkah-langkah yang tepat dalam mengajarkan menulis deskripsi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperluas wawasan siswa dalam pemahaman menulis deskripsi.

c. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, dapat diterapkan beberapa ilmu pengetahuan yang telah diperoleh. Terutama ilmu pengetahuan yang mendukung bidang penelitian yang dikerjakan.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa siswa telah memperoleh atau memiliki pengetahuan menulis deskripsi yang diterimanya di kelas I.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas mengenai gambaran kemampuan menulis deskripsi ekspositoris siswa kelas II SLTP Negeri 2 Geger, tahun pelajaran 2000/2001.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Perlu diketahui bahwa tulisan deskripsi ada dua macam yaitu, deskripsi ekspositoris (deskripsi teknis) dan deskripsi sugestif (deskripsi imajinatif). Ruang lingkup penelitian dibatasi yaitu, kemampuan siswa dalam membuat tulisan deskripsi ekspositoris (deskripsi teknis) yang judul dan kerangka karangan sudah ditentukan serta dibantu dengan gambar.

Yang dinilai dalam tulisan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Unsur yang Dinilai dalam Tulisan Siswa

No.	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Kesatuan gagasan	25
2.	Koherensi	25
3.	Keberhasilan deskripsi	25
4.	Kebakuan bahasa	25
	JUMLAH	100

1.7 Definisi Istilah

1. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan yang terwujud dalam bentuk skor dalam tes menulis deskripsi.
2. Menulis adalah mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, enak dibaca, dan dipahami orang lain.

3. *Deskripsi* adalah lukisan kejadian suatu situasi, masalah, hal atau benda dengan kata-kata sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan objek yang dilukiskan.